



## MODEL MANAJEMEN PONDOK PESANTREN

### ISLAMIC BOARDING SCHOOL MANAGEMENT MODEL

Syaifudin<sup>1</sup>, Zella Zefliani<sup>2</sup>, Ridwan Erminda<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: syaifudin8970@gmail.com<sup>1</sup>, zellazefliani1101@gmail.com<sup>2</sup>, rdwnerminda@gmail.com<sup>3</sup>

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model manajemen di dalam pondok pesantren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan library research. Analisis data dalam penelitian ini bersifat deduktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan sedang berlangsung. Dengan metode deskriptif penulis menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat. Hasil penelitian menyatakan bahwa model manajemen pondok pesantren dibagi menjadi dua yaitu: model manajemen pesantren modern dan model manajemen pesantren tradisional. Manajemen merupakan ilmu vital dalam segala aspek keilmuan terlebih dalam jalannya suatu lembaga pendidikan. Pondok pesantren dalam membangun peradaban di masa mendatang perlu memiliki manajemen yang baik dalam mengatur lembaganya. Pondok pesantren dalam melaksanakan manajemen perlu melaksanakan tujuh prinsip-prinsip manajemen yaitu: ikhlas, kejujuran, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel.

**Kata kunci:** Model, Manajemen, Pondok Pesantren

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the management model in Islamic boarding schools. The method used in this study is a qualitative research method with a library research approach. Data analysis in this study is deductive. The method used in this research is descriptive. Qualitative research methods are used to describe, record, analyze, and interpret existing and ongoing conditions. With descriptive methods, the writer collects data, arranges it systematically, factually and carefully. The results of the study stated that the management model of the Islamic boarding school was divided into two, namely: the modern pesantren management model and the traditional pesantren management model. Management is a vital science in all aspects of science, especially in the course of an educational institution. Islamic boarding schools in building civilization in the future need to have good management in regulating their institutions. Islamic boarding schools in implementing management need to implement seven management principles, namely: sincere, honest, trustworthy, fair, responsible, dynamic, practical, and flexible.*

**Keywords:** Management, Model, Islamic Boarding School

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, juga sebagai sasaran utama upaya pembangunan manusia. Pendidikan diyakini mampu mengubah pola pikir masyarakat yang nantinya diharapkan membawa perubahan bagi bangsanya. Setiap lembaga atau organisasi sosial, khususnya sekolah/madrasah dalam melaksanakan aktivitas selalu berkaitan dengan usaha mengembangkan kerja sama satu kesatuan,

dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (*pre determine objective*) (Al Idrus, 2017:1).

Memperbincangkan pendidikan Islam sebagai sebuah keilmuan tidak pernah berhenti untuk dikaji dan selalu dimanis seiring dengan tingkat perkembangan kehidupan manusia yang semakin maju. Pendidikan Islam sebagaimana dipahami adalah sebagai proses transformasi dan



internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada manusia melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Ilham, 2019:1).

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga memiliki peran penting dalam membangun peradaban adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama. Dikatakan demikian karena para santrinya tinggal di pondok yang dipimpin oleh kiai. Para santri mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan betapa pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Kompri, 2018:3).

Dalam rangka memperjuangkan peradaban tentunya pondok pesantren selalu berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan dalam mendidik santri-santrinya. Hal itu tak mungkin lepas dari proses manajemen yang ada di dalam pondok pesantren. Karena baik buruknya manajemen dalam suatu lembaga pendidikan akan sangat mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut. Hal itu dikarenakan manajemen adalah suatu hal yang sangat vital dalam hidupnya suatu lembaga pendidikan.

Manajemen merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta-fakta dan data secara objektif kebenarannya (Badrudin, 2020:2). Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas mengenai model manajemen yang ada di pondok pesantren.

## TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu (Badrudin, 2020:3). Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2006:2).

Manajemen pendidikan di pesantren merupakan suatu proses, yakni suatu aktifitas yang bukan hanya bertumpu pada sesuatu yang bersifat mekanistik, melainkan penerapan-penerapan fungsi manajemen, manajerial secara efektif, walaupun sebagian pesantren yang ada, jarang sekali menggunakan sistem manajemen modern seperti layaknya yang diterapkan dalam lembaga pendidikan formal lainnya.

Manajemen pendidikan pesantren hakikatnya adalah suatu proses penataan dan pengelolaan lembaga pendidikan pesantren yang melibatkan sumber daya manusia dan non-manusia dalam menggerakkan mencapai tujuan pendidikan pesantren secara efektif dan efisien. Yang disebut efektif dan efisien adalah pengelolaan yang berhasil mencapai sasaran dengan sempurna, cepat, tepat, dan selamat. Adapun yang tidak efektif adalah pengelolaan yang tidak berhasil memenuhi tujuan karena ada mis-manajemen, maka manajemen yang tidak efisien adalah manajemen yang berhasil mencapai tujuan tetapi melalui penghamburan atau pemborosan baik tenaga, waktu, maupun biaya (Kompri, 2018:64-65).

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam diuraikan menjadi tujuh yaitu: ikhlas, kejujuran, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel (Ramayulis, 2002:241). Pada gilirannya model pendidikan



di pondok pesantren terbagi ke dalam dua model manajemen, yaitu: model manajemen pesantren modern dan model manajemen pesantren tradisional. Model manajemen pesantren modern adalah model pesantren yang memasukkan model pendidikan madrasah ke dalam pesantren. Sedangkan model manajemen pesantren tradisional adalah model yang tidak menerima paham madrasah ke dalam pesantren tersebut. Pada model pesantren yang demikian, maka tidak ada model pengelolaan yang mengacu pada sistem manajemen modern sedikit pun. Mereka cenderung belajar dengan apa adanya. Mereka memiliki keyakinan bahwa lembaga pendidikan Islam apabila berjalan dalam rel kebaikan maka akan berkembang sesuai dengan ridha dan petunjuk Allah SWT.

### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (*library research*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif. Penggunaan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan sedang berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Dengan metode deskriptif peneliti menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat. Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada model manajemen pondok pesantren.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen adalah ilmu yang sangat penting dalam kehidupan. Manajemen merupakan ilmu yang universal dan bisa

dipakai di mana saja dan untuk ilmu apapun. Dalam lembaga pendidikan manajemen ialah sesuatu yang sangat vital, dalam hal ini pondok pesantren. Karena baik buruknya lembaga pendidikan Islam (pesantren) adalah tergantung bagaimana pola manajemen yang ada di dalam pesantren tersebut. Prinsip-prinsip manajemen pesantren ada tujuh yaitu: ikhlas, kejujuran, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel. Model manajemen pesantren terbagi menjadi dua yaitu model manajemen pesantren modern dan model manajemen pesantren tradisional.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa jalannya suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari sebuah manajemen. Manajemen yang baik adalah manajemen yang memiliki prinsip-prinsip yang jelas. Di dalam pondok pesantren sendiri, ia memiliki tujuh prinsip dalam manajemen di mana hal itu benar-benar harus melekat dalam pondok pesantren. Karena tujuh prinsip itu merupakan ruh pesantren dalam menjalankan manajemen yang baik. Sehingga kelak pondok pesantren mampu melahirkan generasi yang bisa mewarnai peradaban dunia di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Idrus, S. A. J. (2017). Model Strategi Kemitraan pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAN 2 Mataram). *PALAPA*, 5(2). <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.44>
- Badrudin. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. ALFABETA.
- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*. Bumi Aksara.
- Ilham, I. (2019). SINERGISITAS



PENDIDIKAN ISLAM: Model Sinergisitas Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 3(2).  
<https://doi.org/10.52266/tadjud.v3i2.298>

Kompri. (2018). *Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Prenadamedia Group.

Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.